

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha kini semakin ketat, terutama di antara perusahaan yang menawarkan produk dan jasa yang serupa. Hal ini juga terjadi pada bisnis kontraktor. Dimana perusahaan kontraktor di Indonesia muncul sebagai respons terhadap tingginya kebutuhan akan tempat tinggal, sarana prasarana, dan fasilitas umum akibat pertumbuhan penduduk yang pesat, hal ini dapat menciptakan peluang bisnis yang signifikan dalam sektor jasa konstruksi. Permintaan akan perumahan dan proyek infrastruktur publik, seperti jalan dan jembatan terus meningkat, sehingga memberikan kesempatan bagi kontraktor untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis proyek, baik residensial maupun komersial. Namun, tantangan persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk menunjukkan kredibilitas melalui rekam jejak yang baik dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada penyelesaian proyeknya. Oleh karena itu, perusahaan kontraktor dapat meningkatkan kepercayaan klien dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar agar terus berkembang dengan strategi yang meliputi penggunaan teknologi untuk efisiensi dan transparansi, pemantauan pengendalian biaya secara ketat, serta penyusunan anggaran proyek secara matang, (Humaera, 2023)

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, dengan adanya anggaran, organisasi akan dapat menyusun perencanaan dengan

lebih baik sehingga koordinasi dan pengendalian yang dilakukan juga dapat berjalan dengan baik, (Sumenge 2013). Tujuan utama dalam penyusunan anggaran ialah untuk memberikan pedoman kerja yang lengkap dalam menjalankan aktivitas organisasi demi tercapainya hasil yang diharapkan oleh organisasi (Waworuntu 2013). Rencana anggaran biaya suatu proyek merupakan perhitungan banyaknya biaya (uang) yang diperlukan untuk bahan, upah, peralatan, serta biaya – biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek, (Harmawanto, J., Poernomo, Y. C. S., & Winarto 2019). Kesalahan dalam memprediksi akan mengacaukan rencana yang telah disusun dan berdampak terhadap penilaian kinerjanya karena anggaran tidak hanya digunakan sebagai alat perencanaan tetapi juga digunakan sebagai alat pengendalian. Anggaran juga merupakan kebutuhan yang tidak bisa lepas dari suatu kegiatan operasional perusahaan yang harus benar-benar dirancang sebaik mungkin agar semua yang direncanakan dapat direalisasikan sesuai anggaran dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi.

Pada tahap perencanaan sebuah proyek, dilakukan dengan mengevaluasi prestasi masa lalu dan menilai kondisi masa yang akan datang, tim proyek menggunakan perkiraan kasar sebagai titik awal penggunaan dasar keputusan untuk melaksanakan proyek dan mengolah perkiraan itu menjadi spesifikasi rincian perencanaan suatu proyek terdiri dari menyusun lingkup pekerjaan, menyusun jadwal pekerjaan, memperkirakan biaya, penyiapan anggaran pengendalian untuk memastikan bahwa kegiatan perencanaan yang lain berjalan dengan sesuai, (Umarella 2019). Sedangkan pada tahap pengendalian

yaitu upaya untuk memastikan bahwa kegiatan perencanaan dilakukan semestinya. Pengendalian yang efektif membutuhkan perangkat atau informasi untuk mengkomunikasikan hasil perencanaan pada seluruh tingkat manajemen. Ketepatan perhitungan kebutuhan tersebut sangat dibutuhkan dalam perencanaan. Ketidak tepatan perhitungan akan menyebabkan pembengkakan biaya dan keterlambatan waktu sehingga efisiensi proyek sulit dicapai.

CV Utama Karya Baja adalah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan material bahan bangunan untuk berbagai macam proyek. Selain menyediakan material, CV Utama Karya Baja juga ikut andil dalam memenangkan tender proyek, baik itu proyek pemerintah, pribadi dan swasta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan manajemen proyek dan bagian keuangan seringkali proyek yang di tangani oleh CV Utama Karya Baja mengalami kerugian, hal ini di sebabkan karena anggaran yang telah di buat tidak sesuai dengan realisasinya. Sehingga seringkali perusahaan tidak tepat dalam menetapkan harga proyek nya. Dalam hal ini pihak manajemen tidak melakukan perhitungan anggaran biaya dengan baik dan maksimal serta kurangnya perencanaan, terdapat kemungkinan juga terjadinya penyimpangan dalam pengerjaannya dikarenakan kurangnya pengendalian, dengan demikian perusahaan di wajibkan untuk menganalisis penyimpangan-penyimpangan apa saja yang menjadi faktor tersebut dengan menggunakan analisis varian, sehingga nantinya untuk pengerjaan proyek yang sejenis di harapkan mendapatkan estimasi perhitungan anggaran biaya yang sesuai, agar tidak menyebabkan selisih yang cukup banyak dengan realisasinya. Karena objek dalam penelitian

merupakan perusahaan yang sedang berkembang dalam dunia konstruksi sehingga membutuhkan profitabilitas yang baik serta laba yang optimal agar terhindar dari kerugian pada sebagian besar proyek.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERHITUNGAN ANGGARAN PROYEK ATAP DAN COR LANTAI RUMAH SEBAGAI UPAYA PERENCANAAN SERTA ALAT PENGENDALIAN BIAYA (STUDI KASUS DI CV UTAMA KARYA BAJA TEGAL)”.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana analisis perhitungan anggaran proyek atap dan cor lantai rumah sebagai upaya perencanaan serta alat pengendalian biaya pada studi kasus CV Utama Karya Baja?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perhitungan anggaran proyek atap dan cor lantai rumah sebagai upaya perencanaan serta alat pengendalian biaya pada studi kasus CV Utama Karya Baja

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai Analisis perhitungan Anggaran Biaya proyek yang tepat sesuai dengan realisasi nya dengan memahami pentingnya perencanaan dan

pengendalian anggaran biaya pada saat realisasi pengerjaan proyek di laksanakan, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal dan terhindar dari kerugian pada sebagian besar proyek.

2. Bagi Perusahaan / Instansi CV Utama Karya Baja

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan secara umum kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan memberikan masukan khususnya CV Utama Karya Baja mengenai pentingnya perencanaan dan pengendalian anggaran biaya pada saat realisasi pekerjaan proyek dilaksanakan, agar perencanaan dan pengendalian terhadap anggaran biaya lebih berhasil dan meminimalkan penyimpangan pada proyek yang akan dikerjakan terutama pada proyek atap dan cor lantai rumah di masa yang akan datang untuk tahun yang sedang berjalan sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian pada sebagian besar proyek.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dapat memberikan rekomendasi kepada Fakultas Akuntansi atau Ekonomi mengenai penelitian rencana anggaran biaya terhadap realisasi biaya pelaksanaan tiap pekerjaan proyek, dan diharapkan bermanfaat untuk di jadikan bahan kepustakaan yang dapat memberikan dampak dan masukan yang positif serta dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

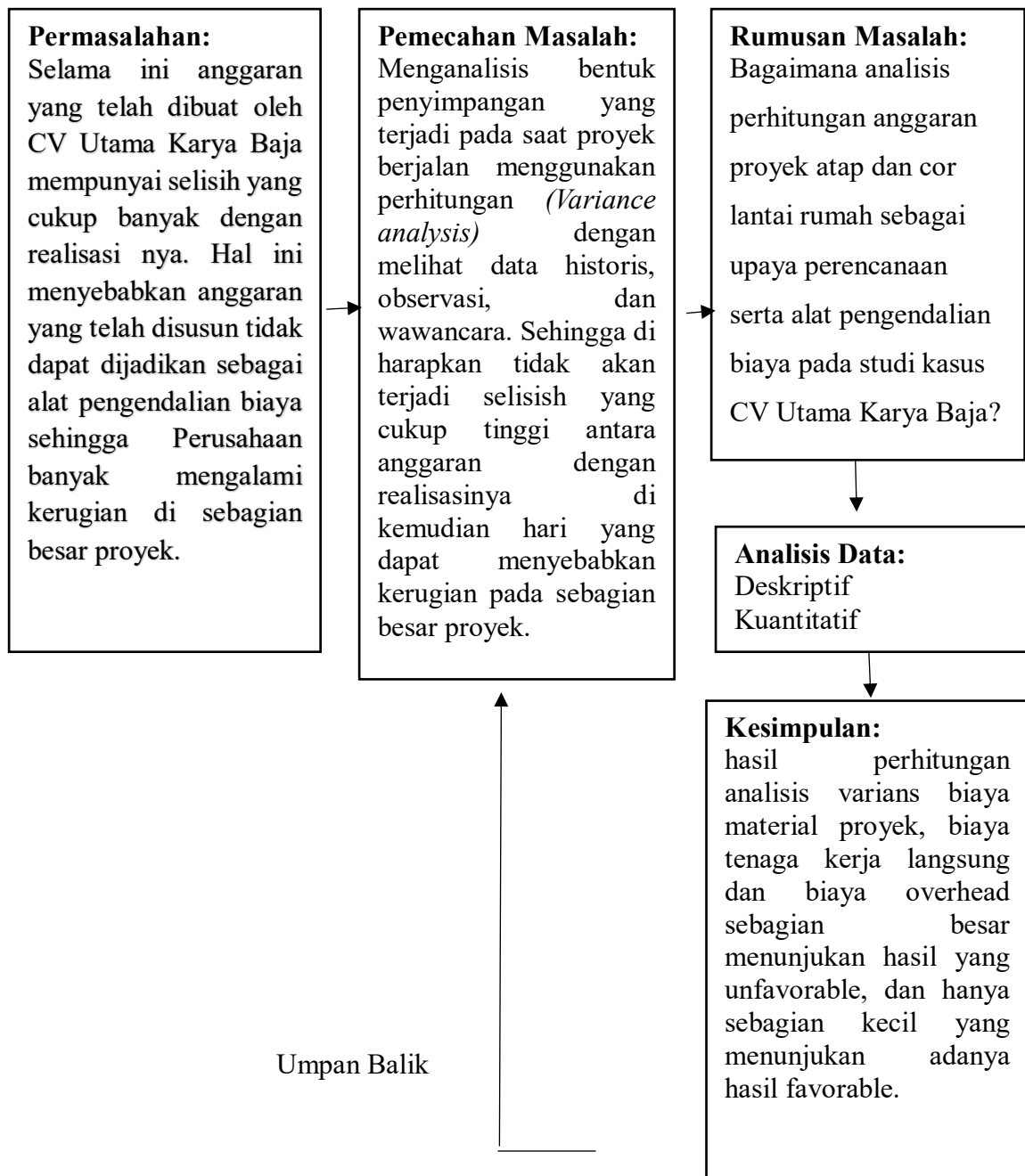
Batasan masalah yang akan dibatasi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengambilan data terbatas pada data historis proyek sejenis tahun 2024 yang diperoleh dari bagian keuangan.
2. Perhitungan anggaran proyek hanya akan menggunakan data harga bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.
3. Sumber data historis utama untuk penyusunan anggaran dalam penelitian ini adalah catatan proyek dari tahun 2024.

1.6 Kerangka Berfikir

Analisis perhitungan Anggaran Biaya proyek dapat dilakukan dengan melihat data historis, observasi ke proyek, penentuan harga bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead dengan menerapkan perencanaan serta pengendalian biaya. dari sinilah dapat terlihat apakah anggaran yang digunakan sudah sesuai atau tidak sehingga manajemen dapat menganalisis berbagai bentuk penyimpangan yang terjadi dan mengevaluasikannya bersama pimpinan perusahaan sehingga dapat dilihat sejauh mana prestasi atau kinerja terhadap penggunaan anggaran proyek serta perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal dan terhindar dari kerugian.

Oleh karena itu, dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang penyusunan anggaran biaya proyek pada CV Utama Karya Baja Tegal Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.